

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji – t variabel X1 yaitu sanksi administrasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel sanksi administrasi sebesar 4,009 dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 1,670 (Sugiono, 2016: 332) sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,009 > 1,670$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya sanksi administrasi berpengaruh terhadap pematuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- b. Berdasarkan uji – t variabel X2 yaitu kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel sanksi administrasi sebesar 2,498 dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 1,670 (Sugiono, 2016: 332) sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,498 > 1,670$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap pematuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- c. Berdasarkan uji F didapat pada nilai 20,109 dengan nilai signifikan 0,000. Yang mengacu pada taraf signifikan 5% (0,05) hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig* sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengenaan sanksi administrasi pajak kendaraan bermotor dan kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Adapun korelasi determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai pada angka 39,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh variabel pengenaan sanksi administrasi pajak kendaraan bermotor dan kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 39,3%, sedangkan sisa sebesar 60,7% (100% - 39,3) dipengaruhi oleh variabel independen lain diluar penelitian.

jadi kesimpulan dari hipotesis ketiga ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima artinya pengenaan sanksi administrasi pajak kendaraan bermotor dan kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota purwakarta. Maka hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sanksi administrasi yang ditetapkan dan semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka semakin meningkat juga kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi petugas samsat kabupaten purwakarta sebaiknya lebih meningkatkan sosialisasinya mengenai sanksi administrasi yang berlaku dikantor samsat Purwakarta. Jl. Mekarsari I No.33, Kel. Purwamekar, Kab. Purwakarta.
2. Bagi wajib pajak kendaraan bermotor harus lebih taat dan patuh dalam ketentuan yang berlaku dikantor samsat Purwakarta. Jl. Mekarsari I No.33, Kel. Purwamekar, Kab. Purwakarta.